

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Siklus 1.

4.1.1 Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan bersama teman sejawat dengan menyiapkan RPP, kertas tissue roti, dan pedoman observasi anak.

Kemudian mempersiapkan pedoman observasi akan digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan dibantu teman sejawat.

4.1.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap awal pelaksanaan, diawali dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) disesuaikan dengan tema pada yang ada pada semester 1. Menyiapkan kertas lipat, membuat lembar observasi untuk pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, membuat instrument kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Mengatur alokasi waktu selama proses pembelajaran dengan alokasi waktu, sebagai berikut:

4.1.2.1 Kegiatan Awal dan senam 30 menit

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan berkumpul bersama sholat bersama

- Guru melakukan Tanya jawab terhadap anak tentang tema pada hari itu.

4.1.2.2 Kegiatan Inti 60 menit

- Guru mengadakan Tanya jawab tentang apa yang dimaksud dengan melipat dengan tissue roti.
- Guru menunjukkan cara melipat bentuk buku
- Guru memperagakan cara melipat bentuk buku
- Guru membagi kertas tissue roti kepada anak-anak
- Anak melipat kertas tissue roti
- Guru memberikan penghargaan kepada anak-anak.

4.1.2.3 Istirahat 15 menit

- Anak-anak masuk kamar mandi dan mencuci tangan sebelum makan dan minum
- Anak-anak makan dan minum bersama

4.1.2.4 Kegiatan Akhir 30 menit

- Pada kegiatan akhir guru mengadakan Tanya jawab tentang cara melipat kertas tissue roti bentuk sapu tangan. Guru memotivasi anak agar anak senang melipat dengan kertas tissue roti dengan berbagai bentuk.

4.1.3 Hasil Observasi

Observasi meliputi pengamatan situasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Aktivitas Anak, Aktivitas Guru dan Kemampuan Anak dalam melakukan kegiatan melipat. Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus 1 Pertemuan I yang dirangkum dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

No	Aspek	Hasil Penelitian			
		1	2	3	4
1	Menyapa dan memberikan salam kepada anak		✓		
2	Memberi motivasi kepada anak		✓		
3	Memberi penjelasan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		✓		
4	Memberikan penjelasan dan demonstrasi cara melipat kertas tissue roti		✓		
5	Memberikan kesempatan anak untuk berlatih sendiri kegiatan melipat dengan tissue roti		✓		
6	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat kertas tissue roti		✓		
7	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓	
8	Memberi variasi suara saat pembelajaran			✓	
9	Memberikan penghargaan atau pujian kepada anak			✓	
10	Memberikan penegasan dan Tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	Jumlah	0	12	12	0

$$\begin{aligned}\text{Hasil penilaian aktivitas guru} &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{24}{40} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60\%\end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan melipat kertas meniru bentuk buku dengan kertas tissue roti masih perlu bimbingan. Peneliti beranggapan guru kurang menguasai anak-anak ketika melipat karena anak-anak masih baru pembelajaran selama 2 bulan jadi anak-anak masih belum fokus memperhatikan guru. Guru diharapkan lebih bisa menguasai kelas dalam memberikan contoh kepada anak tentang kertas melipat dengan kertas tissue roti. Agar anak-anak biasa melipat dengan baik dengan kertas tissue roti.

Tabel 4.2

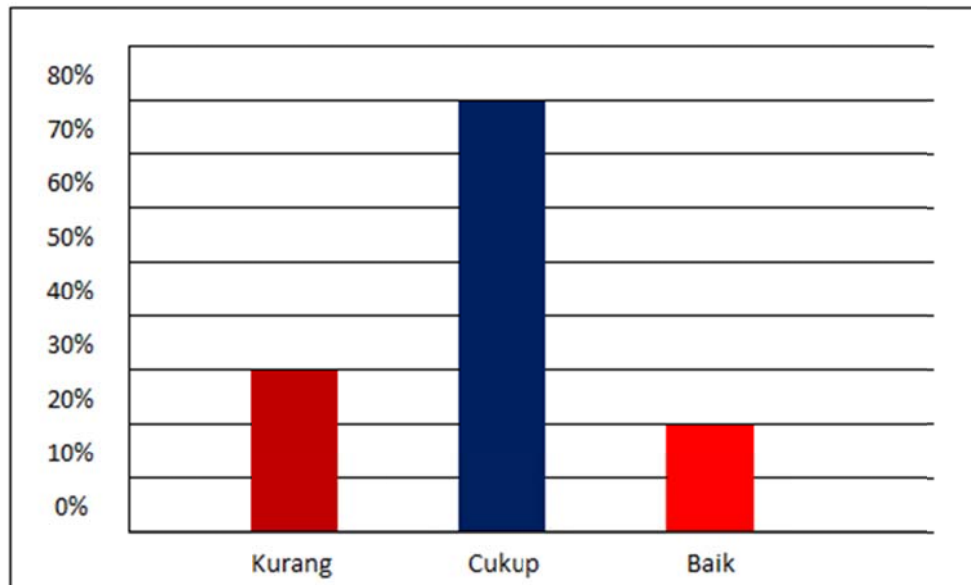
**Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan
Seni Melipat(Origami) dengan kertas tissue roti**

No	Nama Anak	Indikator																				Jml	Prosentase (%)	
		Meniru melipat kertas sederhana(1-6) lipatan				Melipat bentuk buku				Kerapian dalam melipat				Ketepatan dalam melipat				Melaksanakan tugas (melipat) sampai selesai						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Al		✓				✓				✓				✓				✓				10	50
2	Ni			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
3	Po			✓				✓				✓			✓				✓				11	55
4	An		✓					✓				✓			✓				✓				12	60
5	Ha		✓					✓				✓				✓			✓				12	60
6	Li			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
7	As			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
8	Ai		✓					✓				✓			✓				✓				10	50
9	Az			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
10	Ha			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
11	Vi			✓				✓				✓			✓				✓				13	65
12	Ri		✓					✓				✓				✓				✓			13	65
13	Na			✓				✓				✓				✓				✓			15	75
14	Af		✓					✓				✓				✓				✓			13	65
15	Da			✓				✓				✓				✓				✓			15	75
16	Ri			✓				✓				✓					✓			✓			16	80
17	Iz			✓				✓				✓					✓			✓			16	80
18	Fa			✓				✓				✓				✓				✓			15	75
19	Gi			✓				✓				✓				✓				✓			15	75
20	Al		✓					✓				✓			✓				✓				10	50

Tabel 4.3

Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Tissue Roti Siklus I Pertemuan I

No	Skor	Frekuensi	%
1	Kurang	4	20%
2	Cukup	14	70%
3	Baik	2	10%
Jumlah		20	100%



Gambar 4.1
Grafik Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Siklus 1 Pertemuan I

Hasil tentang penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui seni melipat (Origami) dengan tissue roti pada siklus 1 terlihat dari 20 anak ada 2 anak yang mendapatkan nilai baik, 14 anak mendapatkan nilai cukup, dan 4 anak masih mendapatkan nilai kurang. Dari hasil tersebut, maka diadakan pertemuan kedua di siklus pertama

4.1.4 Refleksi dan Analisis

Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 Pertemuan 1, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa anak-anak masih belum memperhatikan guru dan masih kurang telaten dalam kegiatan melipat menggunakan tissue roti. Apalagi ini anak-anak masih dikelas TK A. Jadi guru harus lebih memperhatikan anak-anak lebih telaten juga agar hasilnya bisa maksimal. Karena tujuan dari penelitian tindakan kelas kali ini belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran melipat kertas meniru berbagai bentuk pada siklus I Pertemuan II dengan metode yang sama.

4.1.5 Penyusunan rencana tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus 1 Pertemuan II dilaksanakan bersama teman sejawat dengan menyiapkan RPP, kertas lipat, dan pedoman observasi anak.

Kemudian mempersiapkan pedoman observasi akan digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan dibantu teman sejawat .

4.1.6 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap awal pelaksanaan, diawali dengan menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) disesuaikan dengan tema pada yang ada pada semester 1. Menyiapkan kertas lipat, membuat lembar observasi untuk pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, membuat

instrument kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melipat. Mengatur alokasi waktu selama proses pembelajaran dengan alokasi waktu, sebagai berikut:

4.1.6.1 Kegiatan Awal dan senam 30 menit

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan berkumpul bersama sholat bersama
- Guru melakukan Tanya jawab terhadap anak tentang tema pada hari itu.

4.1.6.2 Kegiatan Inti 60 menit

- Guru mengadakan Tanya jawab tentang apa yang dimaksud dengan melipat dengan tissue roti.
- Guru menunjukkan bentuk sapu tangan
- Guru memperagakan cara melipat bentuk sapu tangan
- Guru membagi kertas tissue roti kepada anak-anak
- Anak melipat kertas tissue roti
- Guru memberikan penghargaan kepada anak-anak.

4.1.6.3 Istirahat 15 menit

- Anak-anak masuk kamar mandi dan mencuci tangan sebelum makan dan minum
- Anak-anak makan dan minum bersama

4.1.6.4 Kegiatan Akhir 30 menit

- Pada kegiatan akhir guru mengadakan Tanya jawab tentang cara melipat kertas tissue roti bentuk sapu tangan. Guru memotivasi anak agar anak senang melipat dengan kertas tissue roti dengan berbagai bentuk.

4.1.7 Hasil Observasi

Observasi meliputi pengamatan situasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Aktivitas Anak, Aktivitas Guru dan Kemampuan Anak dalam melakukan kegiatan melipat. Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus 1 pertemuan II yang dirangkum dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

No	Aspek	Hasil Penelitian			
		1	2	3	4
1	Menyapa dan memberikan salam kepada anak				✓
2	Memberi motivasi kepada anak		✓		
3	Memberi penjelasan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		✓		
4	Memberikan penjelasan dan demonstrasi cara melipat kertas tissue roti		✓		
5	Memberikan kesempatan anak untuk berlatih sendiri kegiatan melipat dengan tissue roti			✓	
6	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat kertas tissue roti			✓	
7	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓	
8	Memberi variasi suara saat pembelajaran			✓	
9	Memberikan penghargaan atau pujian kepada anak			✓	
10	Memberikan penegasan dan Tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran yang telah dilakukan			✓	
	Jumlah	0	6	18	4

$$\begin{aligned}\text{Hasil Penilaian Aktivitas Guru} &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{28}{40} \times 100\% \\ &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 70\%\end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan bahwa kemampuan melipat kertas meniru bentuk saputangan dengan kertas tissue roti masih perlu bimbingan. Peneliti beranggapan guru cukup menguasai anak-anak ketika melipat karena anak-anak masih lumayan cukup jadi anak-anak masih perlu kegiatan melipat tissue roti agar lebih baik lagi. Guru diharapkan lebih bisa menguasai kelas dalam memberikan contoh kepada anak tentang kertas melipat dengan kertas tissue roti. Agar anak-anak biasa melipat dengan baik dengan kertas tissue roti.

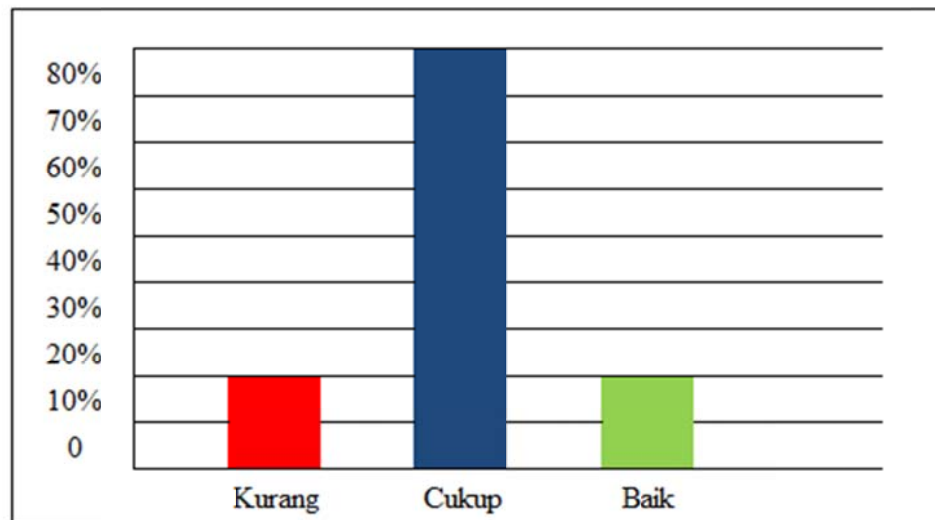
Tabel 4.5

Hasil Penilaian Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Melipat(Origami) dengan kertas tissue roti

No	Nama Anak	Indikator																				J ml	Pro sent ase (%)				
		Meniru melipat kertas sederhana(1-6)lipatan				Melipat bentuk sapu tangan				Kerapian dalam melipat				Ketepatan dalam melipat				Melak sanakan tugas (melipat) sampai selesai									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Al		✓				✓				✓				✓					✓					10	50	
2	Ni			✓				✓				✓				✓					✓					13	65
3	Po			✓			✓				✓				✓						✓					11	55
4	An		✓					✓				✓			✓						✓					12	60
5	Ha		✓				✓					✓				✓					✓					12	60
6	Li			✓				✓				✓			✓						✓					13	65
7	As			✓				✓				✓			✓						✓					13	65
8	Ai			✓				✓				✓				✓						✓				15	75
9	Az			✓				✓				✓			✓						✓					13	65
10	Ha			✓				✓				✓			✓						✓					13	65
11	Vi			✓				✓				✓			✓						✓					13	65
12	Ri		✓				✓					✓				✓						✓				13	65
13	Na			✓				✓				✓				✓						✓				15	75
14	Af		✓				✓					✓				✓						✓				13	65
15	Da			✓				✓				✓				✓						✓				15	75
16	Ri			✓				✓				✓					✓					✓				16	80
17	Iz			✓				✓				✓					✓					✓				16	80
18	Fa			✓				✓				✓					✓					✓				15	75
19	Gi			✓				✓				✓					✓					✓				15	75
20	Al			✓				✓				✓					✓					✓				15	75

Tabel 4.6
Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Tissue Roti Siklus I Pertemuan II

No	Skor	Frekuensi	%
1	Kurang	2	10%
2	Cukup	16	80%
3	Baik	2	10%
Jumlah		20	100%



Gambar 4.2
Grafik Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Siklus 1 Pertemuan II

Hasil tentang penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui seni melipat (Origami) dengan tissue roti pada siklus 1 Pertemuan II terlihat dari 20 anak ada 2 anak yang mendapatkan nilai baik, 16 anak mendapatkan nilai cukup, dan 2 anak masih mendapatkan nilai kurang. Dari hasil tersebut, maka diputuskan peneliti akan dilanjutkan pada siklus kedua.

4.1.8 Refleksi dan Analisis

Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus 1 Pertemuan 2, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa anak-anak masih belum memperhatikan guru dan masih kurang telaten dalam kegiatan melipat menggunakan tissue roti. Apalagi ini anak-anak masih dikelas TK A. Jadi guru harus lebih memperhatikan anak-anak lebih telaten juga agar hasilnya bias maksimal. Karena tujuan dari penelitian tindakan kelas kali ini belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran melipat kertas meniru berbagai bentuk pada siklus I dengan metode yang sama.

Siklus II

4.1.9 Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam menyusun rencana tindakan pada siklus II dilaksanakan bersama teman sejawat setelah sebelumnya peneliti melakukan penuh pemikiran berdasarkan hasil pada siklus I. Peneliti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan kertas tissue roti, hiasan dari kertas lipat dan lem.

Kemudian mempersiapkan pedoman observasi yang akan digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

4.1.10 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada kelompok A di TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya. Peneliti sekaligus guru juga

mempersiapkan lembar observasi guru, lembar kemampuan anak dalam kegiatan seni melipat (origami) dengan tissue roti. Anak-anak melipat bentuk amplop dan anak-anak terlihat tertarik pada tema ini karena anak-anak terlihat menyukai amplop. Anak yang mengikuti pembelajaran melipat (origami) dengan tissue roti berjumlah 20 anak.

Sama dengan siklus sebelumnya pelaksanaan pembelajaran dilakukan sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah sebagai berikut:

4.1.10.1 Kegiatan Awal dan senam 30 menit

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa dan berkumpul bersama sholat bersama.
- Guru melakukan Tanya jawab terhadap anak tentang tema pada hari itu.

4.1.10.2 Kegiatan Inti 60 menit

- Guru mengadakan Tanya jawab tentang apa yang dimaksud dengan melipat dengan tissue roti
- Guru menunjukkan bentuk amplop
- Guru memperagakan cara melipat bentuk amplop
- Guru membagi kertas tissue roti kepada anak-anak
- Anak melipat kertas tissue roti
- Guru memberikan penghargaan kepada anak-anak.

4.1.10.3 Istirahat 15 menit

- Anak-anak masuk kamar mandi dan mencuci tangan sebelum makan dan minum
- Anak-anak makan dan minum bersama

4.1.10.4 Kegiatan Akhir 30 menit

- Pada kegiatan akhir guru mengadakan Tanya jawab tentang cara melipat kertas tissue roti bentuk amplop. Guru memotivasi anak agar anak senang melipat dengan kertas tissue roti dengan berbagai bentuk.

4.1.11 Hasil Observasi

Observasi meliputi pengamatan situasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Aktivitas Anak, Aktivitas Guru dan Kemampuan Anak dalam melakukan kegiatan melipat. Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus II yang dirangkum dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

No	Aspek Yang Dimengerti	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Menyapa dan memberikan salam kepada anak			✓	
2	Memberi motivasi kepada anak				✓
3	Memberi penjelasan kepada anak tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				✓
4	Memberikan penjelasan dan demonstrasi cara melipat kertas tissue roti				✓
5	Memberikan kesempatan anak untuk berlatih sendiri kegiatan melipat dnegan tissue roti			✓	
6	Membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam melipat kertas tissue roti				✓
7	Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan			✓	
8	Memberi variasi suara saat pembelajaran			✓	
9	Memberikan penghargaan atau pujian kepada anak				✓
10	Memberikan penegasan dan Tanya jawab tentang kegiatan dan materi pembelajaran yang telah dilakukan				✓
	Jumlah	0	0	12	24

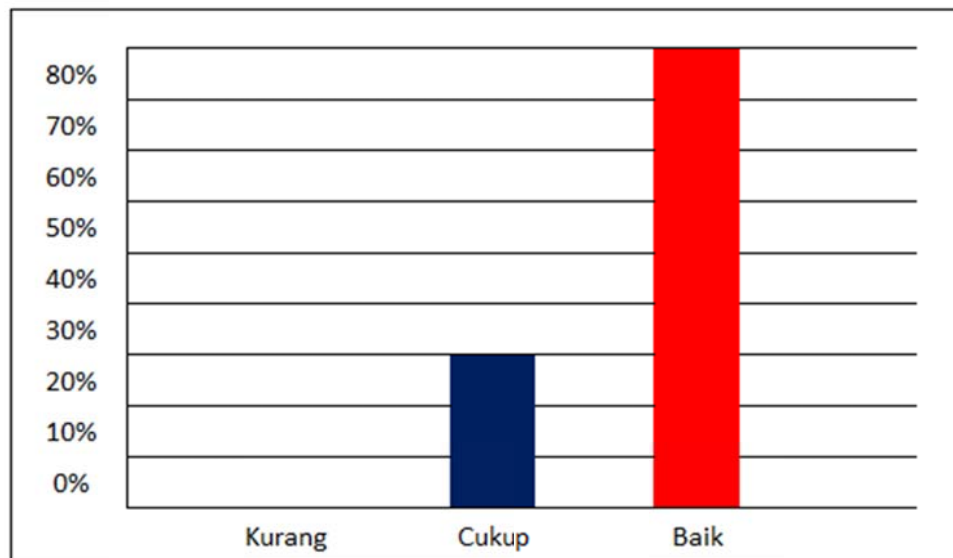
$$\begin{aligned}
 \text{Hasil Penilaian Aktivitas Guru} &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{36}{40} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{20} \times 100\% \\
 &= 90\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada siklus II telah terlihat bahwa guru memberikan contoh cara dasar melipat dengan benar secara jelas sehingga anak-anak dapat lebih telaten Karena guru sangat memperhatikan siswa dan memberi kesempatan siswa untuk melipat sendiri dan guru sangat memperhatikan anak-anak.

Tabel 4.9
Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Tissue Roti Siklus II

No	Skor	Frekuensi	%
1	Kurang	0	0%
2	Cukup	4	20%
3	Baik	16	80%
Jumlah		20	100%

Gambar 4.3
Grafik Distribusi Kemampuan Melipat Kertas Siklus 1I



Dari hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok TK A melalui kegiatan seni melipat (origami) dengan tissue roti terlihat lebih banyak anak yang telah mampu melipat kertas tissue roti dengan baik dan benar. Hal ini menandakan penelitian tindakan kelas kali ini telah berhasil.

4.1.11 Refleksi dan Analisis Data

Dari pengamatan yang dilakukan pada siklus II peneliti menyimpulkan anak terlihat senang dan sangat tertarik dengan pembelajaran melipat dengan tissue roti. Dan suasana kelas menyenangkan. Semua anak di kelas Kelompok A pun sudah banyak yang mampu melipat dengan tissue roti bermacam bentuk. Dan yang paling menyenangkan anak-anak bangga dengan hasil melipatnya dan ingin segera memberikan kepada orang tuanya karena sudah bisa melipat dengan karya anak-anak sendiri.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Peningkatan Kemampuan Anak

Penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiyah 32 Mojo Surabaya dengan kegiatan seni melipat (origami) dengan tissue roti untuk meningkatkan motorik halus anak telah berjalan dengan baik. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Penelitian ini mendukung beberapa teori, Diantaranya adalah teori Sugianto, (1995 : 31) yang mengatakan bahwa aspek motorik halus juga dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain. Salah satu contoh, bisa diamati pada anak yang bermain melipat kertas. Pada awalnya ia belum terampil untuk melipat kertas, tetapi dengan bermain origami, maka anak berminat untuk melakukannya dan menjadi lebih terampil.

Melipat juga tidak harus dengan kertas lipat yang berwarna tapi juga bisa dengan kertas tissue roti jadi lebih bervariasi bisa juga dengan kertas buku tulis

biasa tergantung kreasi guru. Karena apabila gurunya kreatif anak-anak juga akan semakin tertarik untuk belajar dan bermain.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian dua siklus, ternyata dari 20 anak terdapat 16 anak termasuk dalam kategori baik dan 4 anak termasuk dalam kategori cukup. Kesimpulannya, Kemampuan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan seni melipat(origami) menggunakan tissue roti. Dan seorang guru harus benar memperhatikan anak-anak dalam kegiatan melipat tersebut.